

Aqidah Al Wasithiyah

topic: 07: Ilmu Allah yang Sangat Luas

date: 07 Ramadhan 1445 H
18 Maret 2024

content

Mukaddimah Aqidah Al Wasithiyah

contoh lamanya membahas nama & sifat Allah.

Protection from Evil and Settling of Debts

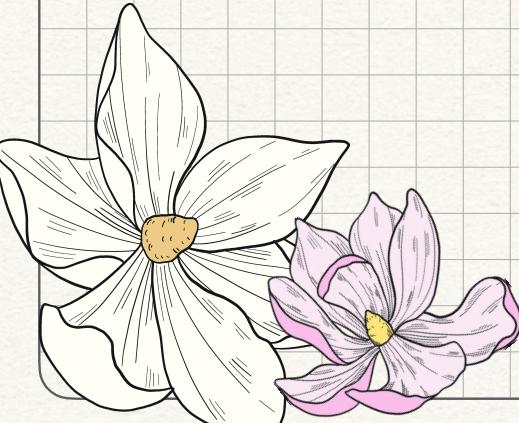
11/18

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالْيَقِينُ أَنْتَ وَالْجَلَلُ، وَمُثْبِلُ الْكُورْبَةِ وَالْمُجْنَبِ وَالْفَرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّمَا أَنْتَ آخِذٌ بِنِاصِيَّتِهِ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ مَوْفِقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، إِنْ شَاءَ عَزَّلَ اللَّيْلَ وَأَغْيَانًا مِنَ الْقُفْرَى.

O Allah, Lord of the heavens, Lord of the earth and Lord of the Magnificent Throne, our Lord and Lord of all things, Splitter of the seed and the date stone, Revealer of the Torah, the Injil and the Criterion (Qur'an); I seek Your protection from the evil of every thing You hold by the forehead. You are the First and there is nothing before You. You are the Last and there is nothing after You. You are the Most High and there is nothing above You. You are the Most Near and nothing is closer than You — settle our debts for us and spare us from poverty.

Hadith

Suhayl (rahimahulllah) reported that Abu Sâlih (rahimahulllah) used to command us that when any one of us intends to go to sleep, he should lie on his right side and then say [the above]. Abu Sâlih used to narrate it from Abû Hurayrah (radîy Allâhu 'anhu) who narrated it from Messenger of Allah ﷺ. (Muslim 2713)



Q.S Al-Hadid : 3

3

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ يَعْلَمُ كُلَّ شَيْءٍ عَلَيْهِ

Dialah Yang Maha Awal, Maha Akhir, Maha Zahir, dan Maha Batin. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ditafsirkan langsung oleh Rasulullah dalam suatu doa sebelum tidur

1. Al-An'wal (Yang Maha Awal) : tidak ada yang sebelum Allah
 2. Al-Akhir (Yang Maha Akhir) : tidak ada yang setelah Allah
 3. Al-Zahir (Yang Maha Tinggi) : tidak ada sebatas yang diatas Nya
 4. Al-Batin (Yang Maha Mengalih) : tidak ada sebatas yang dibawah Allah
- Walaupun Allah maha tinggi, tapi Allah maha mengetahui apa yang ada di bumi dan sejinya.
 - Tidak ada yang lebih tinggi daripada Allah.
 - Ilmu Allah meliputi segala sebatas yang telah terjadi.
5. Al-Alim (Yang Maha Mengetahui)
- Allah maha mengetahui segala sebatas yang telah terjadi.
 - Allah maha mengetahui tentang apa yang sedang terjadi.

Q.S Ar-Rad : 8

8

الَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ انْتِي وَمَا تَعْنِي ضَلَالُ اَلْأَرْجَادِ وَكُلُّ شَيْءٍ عَنْهُ يَعْلَمُ

Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan dan apa yang berkurban (tidak sempurna dalam) rahim dan apa yang bertambah. Segala sesuatu ada ketentuan di sisi-Nya.

غَلِيمُ الْعَيْبِ وَالسَّهَادَةِ الْكَبِيرَةِ التَّسْعَال

(Allahlah) yang mengetahui semua yang gaib dan yang nyata. (Dia) Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.

3. Allah maha mengetahui tentang apa yang akan terjadi.
- angka 2 yang menjelaskan tentang hari kiamat, surga, neraka serta apa yang tidak akan terjadi
4. Allah maha mengetahui tentang apa yang tidak akan terjadi & akan ke

Q.S At-An'Am : 21

21

بِلْ بِدَا لَهُمْ مَا كَانُوا يَخْفِنُونَ مِنْ قَبْلِ وَلَوْ زَدُوا لَعَادُوا لِتَاهِوَا عَنْهُ وَلَهُنَّ لَكَذِبُونَ

Namun, (sebenarnya) kejahatan yang mereka selalu menyembunyikan dahulu telah tampak bagi mereka. Seandainya dikembalikan (ke dunia), tentu mereka akan mengulang kembali apa yang telah dilarang mengerjakannya. Sesungguhnya mereka benar-benar para pendusta.

5. Allah maha mengetahui perkara yang mustahil

Q.S At-Anbiya : 22

22

لَوْ كَانَ نَبِيًّا لَهُ أَلَا اللَّهُ لَكَسَدَتَا كَسِيدَنَ اللَّهُ رَبُّ الْعَزِيزِ عَمَّا يَصْنَعُونَ

Seandainya pada keduanya (langit dan bumi) ada tuhan-tuhan selain Allah, tentu keduanya telah binasa. Maha Suci Allah, Tuhan Pemilik 'Arasy, dari apa yang mereka sifatkan.

mustahil ada Tuhan selain Allah

topic:

date:

content

Q-S Al-Furqan : 58

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ الَّذِي لَا يُمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَرَكِنْ فِي بِدْنُوبِ عَبْدِهِ حَيْرًا

Bertawakallah kepada (Allah) Yang Maha Hidup yang tidak mati dan bertabisih dengan memuji-Nya. Cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya.

- Diceritakan untuk bertawakal kepada yang maha Hidup
- Tawakal mengandung 2 makna :
 - 1. percaya kepada Allah dan menyerahkan urusannya kepada Allah.
 - 2. Melakukan sebab
- Hadist tentang tawakal
- Ibn Qayyim : bergerak tanpa tenang dan tenang tanpa bergerak
 - | jasanya
 - | hati & jiwanya

Q-S An-Nahl : 20 - 21

Allah berlakuh
dengan fitrah
kehidupan Allah

وَالَّذِينَ يَذْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَحْلِقُونَ شَيْئًا وَهُمْ يُحَلِّقُونَ

(Berhalah-berhalah) yang mereka seru selain Allah tidak dapat menciptakan sesuatu apa pun, bahkan berhalah-berhalah itu (sendiri) diciptakan (oleh manusia).

أَنَوْا ثُغَيْرَ أَخْيَارِهِ وَمَا يَتَعَشَّرُونَ لَا يَأْنَ يَنْعَشُونَ

(Berhalah-berhalah itu benda) mati, tidak hidup, dan tidak mengetahui kapankah mereka (penyembahnya) dibangkitkan.

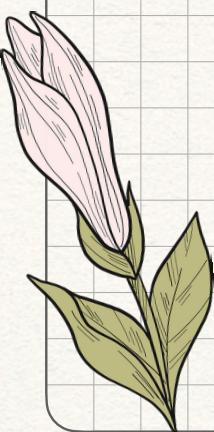
قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحْلِلَةً أَيْتَابِكُمْ وَاللَّهُ مَوْلَانَكُمْ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْمَكِينُ

Sungguh, Allah telah mensyaratkan untukmu pemberaan diri dari sumpahmu. Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

6. Al-Hakim (Yang Maha Bijaksana)

- Semua sumber hukum berasal dari: Allah SWT
 - Allah yang memurtukan sebuah hukum & semua keputusan
 - Sebuah hukum adalah milik Allah (halal-haram, kewajiban, larangan)
 - Allah memiliki fitrah hikmah. Seluruh keputusannya terfiji.
 - Allah memiliki hikmah atas apa yang keradi
 - Semua tanah Allah pasti mengandung kebaikan.
- Contoh: diberi sahur mungkin Allah ingin menghapus dava kita
- Dalam setiap perintah & larangannya, juga lafit mengan dung kebaikan.
- Para ulama mengatakan mentaati perintah & menjauhi larangannya tanpa harus menguliti hikmatnya.
- Allah juga memiliki hikmah dalam semua penciptaanNya.
 - Di antara ketekunan Allah adalah Allah akan membela hamba-hambanya dengan apa yang mereka kerjakan
 - Rahmat Allah mengalahkan marahnya Allah.

Jadi kita tenang dengan mengetahui pasti ada hikmatnya.



topic:

date:

content

وَإِذْ أَسْرَ النَّبِيَّ إِلَى بَعْضِ أَرْوَاحِهِ حَدَّيْنَا فَلَمَّا نَبَأَتِ بِهِ وَأَظَهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بِغُصَّهُ وَأَغْرَصَ عَنْ
بَعْضِ فَلَمَّا نَبَأَهَا بِهِ قَالَ مَنْ أَنْبَاكَ هَذَا قَالَ نَبَأَنِي الْعَلِيمُ الْحَبِيبُ

(Ingatlah) ketika Nabi membicarakan secara rahasia suatu peristiwa kepada salah seorang istrinya (Hafsah). Kemudian, ketika dia menceritakan (peristiwa itu) kepada Aisyah dan Allah memberitahukannya (kejadian ini) kepadanya (Nabi), dia (Nabi) memberitahukan (kepada Hafsah) sebagian dan menyembunyikan sebagian yang lain. Ketika dia (Nabi) memberitahukan (pembicaraan) itu kepadanya (Hafsah), dia bertanya, "Siapa yang telah memberitahumu hal ini?" Nabi menjawab, "Yang memberitahu adalah Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Telti."

7-Al-Khabir (Yang Maha Mengetahui Segala Hal Yang Tersembunyi)

Perbedaan Al-Khabir dengan Al-Alim adalah: Al-Khabir lebih spesifik tentang Maha Mengetahui yang Terseprinci, segala sesuatu yang sifatnya rahasia.

Perincian terhadap apa yang Allah ketahui.

5 Kunci - Kunci Gaib

Q-S Jaba : 2

يَعْلَمُ مَا يَلْجُخُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَنْزَعُ فِيهَا وَهُوَ الرَّحِيمُ الْغَفُورُ

Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang keluar darinya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dialah Yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.

Q-S At An'ām : 59

وَعِنْهُ مَقَائِيمُ الْعَيْنِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ وَالنَّارِ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا

وَلَا حَيَّةٌ فِي ظَلَمَاتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَابِسٌ لَا فِي كُلِّ مَيْنَنٍ

Kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahuinya selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya. Tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauhulmufuz).

Q-S Luqman : 39

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيَعْلَمُ الْأَئِنَّى وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَنْدِرِي نَفْسٌ مَا ذَادَ تَحْكِيبُ عَدَّا وَمَا

تَنْدِرِي نَفْسٌ بِإِيَّاهُ أَرْضٌ تَمُوتُ فِي اللَّهِ عَلِيهِمْ خَيْرٌ

Sesunguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan di kerjakan besok. (Begitu pula) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesunguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Telti.

1. Hari Kiamat

Umar bin Khaththab Radhiyallahu anhu berkata :

Satu ketika, kami (para sahabat) duduk di dekat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Tiba-tiba muncul kepada kami seorang lelaki mengenakan pakaian yang sangat putih dan rambutnya amat hitam. Tak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tak ada seorang pun di antara kami yang mengenaliinya. Ia segera duduk di hadapan Nabi, lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia berkata : "Hai, Muhammadi! Beritahukan kepada tentang Islam." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam menjawab, "Islam adalah, engkau bersaksi tidak ada yang berhak dibiladahi dengan benar melainkan hanya Allah, dan sesunguhnya Muhammad adalah Rasul Allah; memegakkan salat; menunaikan zakat; berpuasa di bulan Ramadhan, dan engkau menunaikan haji ke Baitullah; jika engkau telah mampu melakukannya," selaku itu berkata, "Engkau benar," maka kami heran, ia yang bertanya ia pulalah yang membenarkannya.

Kemudian ia bertanya lagi : "Beritahukan kepada tentang Iman".

Nabi menjawab, "Iman adalah, engkau beriman kepada Allah; malaikatnya; kitab-kitabNya; para RasulNya; hari Akhir, dan beriman kepada takdir Allah yang baik dan yang buruk," ia berkata, "Engkau benar."

Da bertanya lagi : "Beritahukan kepada tentang ihsan".

Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam menjawab, "Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya. Kalau pun engkau tidak melihatnya, sesungguhnya Dia melihatmu."

Lelaki itu berkata lagi : "Beritahukan kepada kapan terjadi Kiamat?"

Nabi menjawab, "Yang ditanya tidaklah lebih dari pada yang bertanya."

Dia pun bertanya lagi : "Beritahukan kepada tentang tanda-tandanya!"

Nabi menjawab, "Jika seorang budak wanita telah melahirkan tuanannya; jika engkau melihat orang yang bertelanjang kaki, tanpa memakai baju (miskin papa) serta pengembala kambing telah seling berlomba dalam mendirikan bangunan megah yang menjulang tinggi."

Kemudian lelaki tersebut segera pergi. Aku pun terdiam, sehingga Nabi bertanya kepadaku : "Wahai, Umar! Tahukah engkau, siapa yang bertanya tadi?"

Aku menjawab, "Allah dan RasulNya lebih mengetahui," Belau bersabda, "Dia adalah Jibril yang mengajarkan kalian tentang agama kalian." [HR Muslim, no.8]

2. Kapan hujan turun

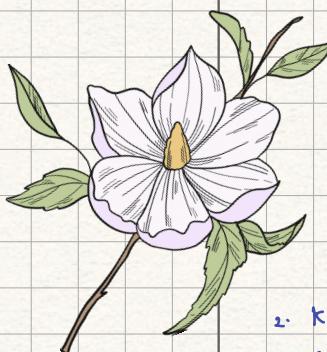
Maha , orang yang mengaku bisa menurunkan / mencegah hujan telah melakukannya
Kesyirikon tentang Tawhid Kububiyyah..

3- Kondisi Janin

1- Ibu yang akan janin besar

5- Dimana setiap orang akan mati

Jangan lupa punya trijoli bergi ke tempat yang haram ↙



topic:

date:

content

Jika Allah ingin mencabut nyawa suatu hamba, maka Allah akan jadikan kita punya hajat ke tempat terselubut.

Q.5 Fatir : 11

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْقَبَ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَمَا يُعَمَّرُ مَوْلَانِي وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمُرِهِ إِلَّا فِي كِتْبٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِسِيرٍ

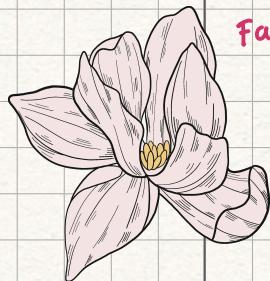
Allah menciptakanmu dari tanah, dari air mani, kemudian Dia menjadikannya berpasang-pasangan (laki-laki dan perempuan). Tidak ada seorang perempuan pun yang mengandung dan melahirkan, kecuali dengan sepenggetahuan-Nya. Tidak dipanjangkan umur seseorang dan tidak pula dikurangi umurnya, kecuali (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauhulmufuz). Sesungguhnya yang demikian itu sangat mudah bagi Allah.

Q.5 A+ Talq : 12

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَخَاطَبَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

Allahlah yang menciptakan tujuh langit dan (menciptakan pula) bumi seperti itu. Perintah-Nya berlaku padanya agar kamu mengetahui bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.

Faidah:



1. Menjadikan kita memiliki sifat muroqobah (mawas diri) jangan sampai kita melakukan hal-hal yang dimusuhi.
2. Dengan mengetahui sifat ilmu Allah yang luar, kita senang & semangat dalam melakukan kebaikan karena kita yakin bahwa Allah melihat & mengetahui tentang amal salah yang kita lakukan.